



EFISIENSI PERTUMBUHAN LABA BERDASARKAN PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2014-2023

Jihad Sabili

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Achmad Ludvy

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

jihadsabili12345@gmail.com dosen02586@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to analyse the efficiency of profit growth at PT Mayora Indah Tbk during the 2014-2023 period by reviewing three main indicators, namely cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover. The method used is quantitative research. The data used is secondary data in the form of financial statements of PT Mayora Indah Tbk for the period 2014-2023. The analysis method used is descriptive statistical test, frontier regress test, hypothesis testing with z test and chi wald test and efficiency test using Stata version 14. The results of the z value research 3.96 with a $P > |z|$ value of 0.000 < 0.05 partially show that Cash Turnover has a significant effect on Profit Growth, z value -1.95 with a $P > |z|$ value of 0.051 > 0.05 partially Accounts Receivable turnover has no significant effect on profit growth, zcount value -1.30 $< z$ table 1.96 with a $P > |z|$ value of 0.195 > 0.05 partially inventory turnover has no significant effect on profit growth. While the value of wald chi2 (3) = 15.76 with a prob value = 0.0013 < 0.05 means that simultaneously Cash Turnover, Receivables Turnover and Inventory Turnover have a significant effect on Profit Growth Efficiency.*

Keywords: *Efficiency, Profit Growth, Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi pertumbuhan laba pada PT Mayora Indah Tbk selama periode 2014–2023 dengan meninjau tiga indikator utama yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji regresi frontier, uji hipotesis dengan uji z dan uji chi wald serta uji efisiensi menggunakan Stata versi 14. Hasil penelitian nilai z 3,96 dengan nilai $P > |z|$ 0.000 < 0.05 secara parsial menunjukkan Perputaran Kas berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, nilai z -1.95 dengan nilai $P > |z|$ 0.051 > 0.05 secara parsial Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, nilai zhitung -1,30 $< z$ tabel 1,96 dengan nilai $P > |z|$ 0.195 > 0.05 secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan nilai wald chi2 (3) = 15.76 dengan nilai prob = 0.0013 < 0.05 artinya secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci: Efisiensi, Pertumbuhan Laba, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi digital dan persaingan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan perlu mempertahankan bisnis mereka melalui manajemen keuangan yang efisien dan efektif. Salah satu indikator kritis dari kesehatan keuangan yang kuat adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara konsisten dan efisien. Pertumbuhan laba mencerminkan tidak hanya pencapaian operasional tetapi juga menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan.

EFISIENSI PERTUMBUHAN LABA BERDASARKAN PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2014-2023

Seiring dengan berkembang pesatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, semakin banyak bisnis yang tumbuh dan berkembang di era digital saat ini. Hal ini memberikan peluang bagi pelaku bisnis untuk mengembangkan usahanya. Indonesia mempunyai banyak sektor industri perekonomian terutama dalam industri makanan dan minuman. Salah satu tujuan menjalankan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang paling besar. Selain itu, menjalankan suatu perusahaan membutuhkan kemampuan untuk mengelola bisnis dengan baik agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan yang beroperasi di sektor manufaktur, terutama perusahaan makanan dan minuman seperti PT Mayora Indah Tbk, berjuang untuk menyeimbangkan beberapa aspek operasional yang secara langsung berdampak pada kinerja keuangan. Dalam industri ini, pengendalian modal kerja oleh produsen sangat penting karena berkaitan langsung dengan siklus operasional kas, piutang, dan persediaan. Ketiga variabel ini penting dalam menjaga aliran kas yang lancar dan menentukan tingkat efisiensi laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Tabel 1
Perkembangan Pertumbuhan Laba Berdasarkan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Perputaran Kas (kali)	Perputaran Piutang (kali)	Perputaran Persediaan (kali)	Pertumbuhan Laba
2014	8.3661	5.2681	4.9855	-60%
2015	12.3747	4.7980	5.9387	205%
2016	11.3791	6.7659	7.063	11%
2017	11.1171	5.5961	8.0918	17%
2018	10.2441	4.2456	7.7336	8%
2019	9.1377	4.0602	6.046	16%
2020	7.2419	3.9941	5.8537	3%
2021	8.2227	4.7004	7.3394	-42%
2022	9.7806	5.0287	7.4796	63%
2023	8.4879	4.9416	6.4407	65%

Sumber: mayoraindah.co.id yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 1, yang menunjukkan perkembangan pertumbuhan laba PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2014 hingga 2023, terdapat beberapa tahun di mana kinerja laba perusahaan menurun. Penurunan ini dapat diamati dengan menggunakan indikator perputaran kas, piutang, dan persediaan, yang semuanya berdampak pada laba perusahaan. Tahun 2014 adalah salah satu tahun yang terlihat menurun, dengan pertumbuhan laba negatif sebesar -60%. Meskipun perputaran kas dan piutang pada tahun ini berada pada tingkat sedang (masing-masing 8,3661 dan 5,2681), rendahnya perputaran persediaan sebesar 4,9855 menunjukkan bahwa manajemen stok barang kurang efisien. Akibatnya, persediaan terkumpul dan perputaran produk menjadi lambat, yang pada gilirannya akan menyebabkan rendahnya pendapatan perusahaan dan akhirnya kerugian.



Gambar 1
Grafik Perkembangan Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023

Perusahaan mencatat pertumbuhan laba tertinggi sebesar 2,0522 pada 2015 setelah mencatat pertumbuhan negatif sebesar (-60%) pada 2014. Ini adalah pemulihan yang baik. Namun, pada tahun-tahun setelahnya, laba perusahaan stagnan dan sempat kembali negatif pada 2021 (-42%). Baru pada 2022 dan 2023, perusahaan mencatatkan peningkatan laba sebesar 63% dan 65%, masing-masing.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, peneliti berminat untuk menulis penelitian berjudul: **“Efisiensi Pertumbuhan Laba Berdasarkan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023”**.

KAJIAN TEORI

Perputaran Kas

Rasio atau skala ini menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dilakukan selama siklus produksi normal. Semakin tinggi rasio atau skala, semakin baik karena aktivitas seperti penjualan dan pemasaran dikatakan berjalan lebih cepat.

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

umber : (Kasmir, 2021)

Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Rasio atau skala ini menunjukkan pengukuran seberapa efisien penagihan piutang dilakukan. Semakin tinggi angka yang dihasilkan, semakin baik pengelolaan piutang tersebut.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

Sumber : (Kasmir, 2021)

Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

umber : (Kasmir, 2021)

Rasio atau skala ini menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dilakukan selama siklus produksi normal. Semakin tinggi rasio atau skala, semakin baik karena aktivitas seperti penjualan dan pemasaran dikatakan berjalan lebih cepat.

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan jumlah laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara konsisten dan berkelanjutan

Pertumbuhan Laba

$$= \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ditinjau dan diteliti oleh penulis, yaitu penilaian kinerja keuangan selama periode tertentu berdasarkan laporan keuangan, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan melihat laporan keuangan tahunan pada PT Mayora Indah Tbk. Dari tahun 2014-2023. Dan kuantitatif yang digunakan penelitian ini adalah Efisiensi Pertumbuhan Laba Berdasarkan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Mayora Indah Tbk. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk berupa laporan posisi keuangan dan laba rugi dalam kurun waktu 10 tahun, yaitu periode 2014 sampai dengan 2023.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel penelitian yang digunakan, yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Efisiensi Pertumbuhan Laba. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan. Sedangkan Variabel Dependen penelitian ini adalah Efisiensi Pertumbuhan Laba.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian seperti jurnal, artikel, buku dan informasi lainnya seperti internet dan laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi www.mayoraindah.co.id yaitu Annual Report PT Mayora Indah Tbk.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan, dalam penelitian ini analisis yang digunakan sebagai berikut analisis deskriptif, uji regress frontier, uji hipotesis dan uji efisiensi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS

Tabel 2
Olah Data Keuangan Perputaran Kas PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Penjualan	Rata-rata kas	Perputaran Kas
2014	14,169,088,278,238	712,922,612,494	8.3661
2015	14,818,730,635,847	1,682,075,365,772	12.3747
2016	18,349,959,898,358	1,543,129,244,709	11.3791
2017	20,816,673,946,473	2,201,859,470,155	11.1171
2018	24,060,802,395,725	2,495,655,019,108	10.2441
2019	25,026,739,472,547	2,982,004,859,009	9.1377
2020	24,476,953,742,651	3,777,791,432,101	7.2419
2021	27,904,558,322,183	3,009,380,167,931	8.2227
2022	30,669,405,967,404	3,262,074,784,511	9.7806
2023	31,485,008,185,525	4,156,738,667,354	8.4879

Sumber: Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan tabel 2 perolehan Perputaran Kas pada PT Mayora Indah Tbk diketahui bahwa penjualan terus mengalami kenaikan dari awal tahun 2014 sampai dengan 2019. Namun di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp.24.476.953.742.651 selanjutnya hingga tahun 2023 mengalami peningkatan penjualan. Rata-rata kas tertinggi yang dimiliki perusahaan pada tahun 2023 sebesar Rp.4.156.738.667.354. Berdasarkan perhitungan, terlihat dimana tahun 2020 memiliki nilai perputaran kas terendah sebesar 7.2419 kali, sedangkan pada tahun 2015 memiliki nilai perputaran kas tertinggi yaitu sebesar 12.3747 kali.

Tabel 3
Olah Data Keuangan Perputaran Piutang PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Penjualan	Rata rata Piutang	Perputaran Piutang
2014	14,169,088,278,238	2,946,993,380,063	5.2681
2015	14,818,730,635,847	3,230,042,578,751	4.7980
2016	18,349,959,898,358	2,194,199,689,274	6.7659
2017	20,816,673,946,473	5,245,564,356,526	5.5961
2018	24,060,802,395,725	6,088,932,519,269	4.2456
2019	25,026,739,472,547	6,239,052,276,850	4.0602
2020	24,476,953,742,651	6,017,595,916,905	3.9941
2021	27,904,558,322,183	5,855,796,007,488	4.7004
2022	30,669,405,967,404	6,342,069,064,369	5.0287
2023	31,485,008,185,525	6,400,864,994,650	4.9416

Sumber: Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan tabel 3 perolehan Perputaran Piutang pada PT Mayora Indah Tbk diketahui bahwa penjualan terus mengalami kenaikan dari awal tahun 2014 sampai dengan 2019. Namun di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp.24.476.953.742.651 selanjutnya hingga tahun 2023 mengalami peningkatan penjualan. Rata-rata piutang tertinggi yang dimiliki perusahaan pada tahun 2023 sebesar Rp.6.400.864.994.650 meskipun penjualan meningkat sebesar Rp.31.485.008.185.525 namun nilai perputaran piutang sebesar 4.9416 kali. Berdasarkan perhitungan, terlihat dimana tahun 2020 memiliki nilai perputaran piutang terendah sebesar 3.9941 kali, sedangkan pada tahun 2016 memiliki nilai perputaran kas tertinggi yaitu sebesar 6.7659 kali.

EFISIENSI PERTUMBUHAN LABA BERDASARKAN PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2014-2023

Tabel 4
Olah Data Keuangan Perputaran Persediaan PT Mayora Indah Tbk
Periode 2014-2023

Tahun	HPP	Rata-rata Persediaan	Perputaran Persediaan
2014	11,633,862,469,470	1,711,627,429,633	4.9855
2015	10,620,394,515,840	1,865,016,846,173	5.9387
2016	13,449,537,442,446	1,943,454,544,838	7.0630
2017	15,851,619,191,077	1,974,471,601,261	8.0918
2018	17,644,148,865,078	2,588,531,741,483	7.7336
2019	17,109,498,526,032	3,071,215,136,752	6.0460
2020	17,177,830,782,966	2,797,872,771,862	5.8537
2021	20,981,574,813,780	2,919,662,902,110	7.3394
2022	23,829,982,628,480	3,452,355,174,633	7.4796
2023	23,077,230,426,842	3,713,680,281,891	6.4407

Sumber: Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan tabel 4 perolehan Perputaran Persediaan pada PT Mayora Indah Tbk diketahui bahwa harga pokok penjualan terus mengalami fluktuatif dari awal tahun 2014 sampai dengan 2019. Namun di tahun 2020-2022 mengalami kenaikan menjadi Rp.23.829.982.628.480. Namun tahun 2023 mengalami penurunan harga pokok penjualan sebesar Rp.23.007.230.426.842. Rata-rata persediaan tertinggi yang dimiliki perusahaan pada tahun 2023 sebesar Rp.3.713.680.281.891. Berdasarkan perhitungan, terlihat dimana tahun 2014 memiliki nilai perputaran persediaan terendah sebesar 4.9855 kali, sedangkan pada tahun 2017 memiliki nilai perputaran kas tertinggi yaitu sebesar 8.0918 kali.

Tabel 5
Olah Data Keuangan Pertumbuhan Laba PT Mayora Indah Tbk Periode
2014-2023

Tahun	Lab Bersih	Pertumbuhan Laba
2014	409,618,689,484	-60%
2015	1,250,233,128,560	205%
2016	1,388,676,127,665	11%
2017	1,630,953,830,893	17%
2018	1,760,434,280,304	8%
2019	2,039,404,206,764	16%
2020	2,098,168,514,645	3%
2021	1,211,052,647,953	-42%
2022	1,970,064,538,149	63%
2023	3,244,872,091,221	65%

Sumber: Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan tabel 5 perolehan Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk diketahui bahwa penjualan terus mengalami kenaikan dari awal tahun 2014 sampai dengan 2020. Namun di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi Rp. 1.211.052.647.953 selanjutnya hingga tahun 2023 mengalami peningkatan laba bersih. Pertumbuhan Laba tertinggi yang dimiliki perusahaan pada tahun 2015 sebesar 205%. Sedangkan tahun 2014 memiliki nilai pertumbuhan laba terendah sebesar -60%.

Berdasarkan tabel 6 menjelaskan nilai perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan pertumbuhan laba pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023 mengalami fluktuasi. Secara teori semakin tinggi nilai perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Perputaran Kas yang tinggi menunjukkan kecepatan perusahaan dalam mengelola kasnya untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan.

Perputaran kas tertinggi diperoleh pada tahun 2015 yaitu sebesar 12.3747 kali dan perputaran kas terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 7.2419 kali. Perputaran piutang

EFISIENSI PERTUMBUHAN LABA BERDASARKAN PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2014-2023

tertinggi diperoleh pada tahun 2016 yaitu sebesar 6.7659 kali dan perputaran piutang terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 3.9941 kali. Perputaran persediaan tertinggi diperoleh pada tahun 2017 yaitu sebesar 8.0918 kali dan perputaran persediaan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar 4.9855 kali.

Pertumbuhan laba yang tinggi menunjukkan kondisi kinerja perusahaan yang baik, dan pertumbuhan laba yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari operasinya. Pertumbuhan Laba tertinggi diperoleh pada tahun 2015 yaitu sebesar 205% dan pertumbuhan laba terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar (-60%).

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
tahun	10	2018.5	3.02765	2014	2023
X1	10	9.63519	1.634062	7.2419	12.3747
X2	10	4.93987	.8238416	3.9941	6.7659
X3	10	6.6972	.9935346	4.9855	8.0918
Y	10	.28592	.7313862	-.5959	2.0522

Sumber: Hasil Pengolahan STATA14

Berdasarkan uji statistik deskriptif variabel Perputaran Kas memiliki rata-rata (mean) sebesar 9.63519 dengan standar deviasi 1.634062 dengan nilai minimum sebesar 7.2419 dan maksimum 12.3747. Untuk Perputaran Piutang memiliki rata-rata 4.93987 dengan standar deviasi 0.8238416 dengan nilai minimum 3.9941 dan maksimum 6.7659. Sedangkan untuk Perputaran Persediaan 6.6972 dengan standar deviasi 0.9935346 dengan nilai minimum 4.9855 dan maksimum 8.0918. Terakhir untuk Pertumbuhan Laba memiliki rata-rata (mean) sebesar 0.28592 dengan standar deviasi 0.7313862 dengan nilai minimum -0.5959 dan maksimum 2.0522.

Uji Regress Frontier

Tabel 8
Hasil Uji Regress Frontier

. frontier Y X1 X2 X3									
Iteration 0:	log likelihood	= -5.803833							
Iteration 1:	log likelihood	= -5.803465							
Iteration 2:	log likelihood	= -5.803269							
Iteration 3:	log likelihood	= -5.803203							
Iteration 4:	log likelihood	= -5.803134							
Iteration 5:	log likelihood	= -5.803106							
Iteration 6:	log likelihood	= -5.803097							
Iteration 7:	log likelihood	= -5.803091							
Iteration 8:	log likelihood	= -5.803088							
Iteration 9:	log likelihood	= -5.803087							
Iteration 10:	log likelihood	= -5.803083							
Step. Frontier normal/half-normal model						Number of obs	= 10		
Log likelihood = -5.803083						Wald chi2(3)	= 18.78		
						Prob > chi2	= 0.0013		
Y	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]				
X1	.4199889	.1060224	3.96	0.000	.2121888 .6277889				
X2	-.3933723	.2012428	-1.95	0.061	-.7953022 .0086076				
X3	-.2018422	.1058435	-1.90	0.065	-.4073904 .0037060				
_cons	-.45989	6.554854	-0.07	0.944	-13.30875 12.3897				
/lna1q1v	-1.877345	.3028386	-6.19	0.001	-2.482498 -.692187				
/lna1q2v	-9.827272	2.197333	-4.47	0.000	-14.12192 -5.532612				
sigma_u	.4322833	.1088407			.2641472 .7074422				
sigma_e	.0079437	8.071317			.0000000 16.14263				
sigma2	.1588822	.1127408			.0341228 .2834416				
lambda	.0189829	8.121463			.0000000 16.14263				
LR test of sigma_u=0: chi2(1) = 0.00						Prob = sigma_u = 1.000			

Sumber: Hasil Pengolahan STATA14

Berdasarkan uji regress frontier $Y = -0.45989 + 0.4199889 - 0.3933723 - 0.2018422$ artinya jika perputaran kas (X1) naik 1, maka pertumbuhan laba akan naik 0.4199889, jika perputaran piutang (X2) naik 1, maka pertumbuhan laba akan turun

0.3933723 dan jika perputaran persediaan naik 1 (X3) naik 1, maka pertumbuhan laba akan turun 0.2018422.

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis nilai z 3,96 dengan nilai $P > |z|$ $0.000 < 0.05$, artinya perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Nilai z -1.95 dengan nilai $P > |z|$ $0.051 > 0.05$ artinya perputaran piutang berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Nilai z -1.30 dengan nilai $P > |z|$ $0.195 > 0.05$ artinya perputaran persediaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Sedangkan nilai wald $\chi^2(3) = 15.76$ dengan nilai prob = $0.0013 < 0.05$ artinya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pertumbuhan laba.

Uji Efisiensi

Tabel 9
Hasil Uji Efisiensi

Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	Pertumbuhan Laba	Efisiensi
2014	8.3661	5.2681	4.9855	-60%	-0.0248
2015	12.3747	4.798	5.9387	205%	1.65127
2016	11.3791	6.7659	7.063	11%	0.23208
2017	11.1171	5.5961	8.0918	17%	0.37455
2018	10.2441	4.2456	7.7336	8%	0.61145
2019	9.1377	4.0602	6.046	16%	0.56033
2020	7.2419	3.9941	5.8537	3%	-0.1711
2021	8.2227	4.7004	7.3394	-42%	-0.3369
2022	9.7806	5.0287	7.4796	63%	0.1600
2023	8.4879	4.9416	6.4407	65%	-0.1389

Sumber: Hasil Pengolahan STATA14

Berdasarkan data pada tabel 9, kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk menunjukkan perkembangan yang sangat berbeda pada tahun 2014 hingga 2023. Meskipun kegiatan operasional perusahaan pada tahun 2014, seperti perputaran kas 8,3661, piutang 5,2681, dan persediaan 4,9855, menunjukkan profit, perusahaan mengalami kerugian laba sebesar (-60%). Selain itu, efisiensi juga menunjukkan nilai negatif (-0,0248) yang menunjukkan gangguan dalam kinerja penjualan, biaya produksi yang meningkat, dan faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku.

Di tahun 2015 menjadi titik balik, perusahaan mengalami lonjakan laba hingga 205% dengan piutang kas 12,3747 serta persediaan 5,9387. Selain itu, efisiensi juga mengalami peningkatan menjadi 1,6512. Angka-angka ini menunjukkan perusahaan mampu meningkatkan kinerja produktivitas dan efisiensi operasi. Dari tahun 2016 hingga 2018, laju pertumbuhan laba sangat menurun hingga 11% pada 2016, 17% pada 2017, dan 8% pada 2018, meskipun efisiensi masih dalam kinerja yang baik.

Situasi mulai memburuk sejak 2019 dan 2020 dengan efisiensi mulai menurun dan bahkan menjadi negatif pada 2020 (-0.1711). Selain itu, pertumbuhan laba turun menjadi 3% pada 2019 dan 16% pada 2020. Ini menunjukkan beberapa inefisiensi operasional yang mungkin disebabkan oleh tekanan eksternal seperti pandemi Covid-19, yang membatasi pengeluaran konsumen dan mengganggu rantai pasokan. Keadaan menjadi semakin buruk pada 2021. Pertumbuhan laba turun lebih jauh menjadi (-42%) dan efisiensi turun menjadi (-0.3369) meskipun perputaran kas dan stok membaik. Ini

bisa disebabkan oleh biaya operasional atau produksi yang tinggi yang tidak dapat ditutupi oleh pendapatan yang tidak mencukupi.

Tahun 2022 menjadi titik balik dengan pemulihan laba menjadi 63% dan efisiensi menjadi positif 0.1600. Ini merupakan hasil dari lonjakan aktivitas operasional ditambah pemulihan pasar domestik dan internasional, setelah pandemi, serta meningkatnya perputaran kas dan piutang. Pada tahun 2023, perusahaan masih mempertahankan pertumbuhan laba sebesar 65% tetapi efisiensi sedikit menurun menjadi (-0.1389). Ini bisa jadi akibat dari meningkatnya biaya, overinvestasi pada aset operasional dengan hasil laba yang tidak mencukupi, atau meningkatnya biaya operasional atau salah pengelolaan aset yang menyebabkan efisiensi menurun, meskipun dengan tren kinerja laba yang positif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada tabel 8 hasil data pengujian menunjukkan bahwa Perputaran Kas memiliki zhitung sebesar 3.96 sedangkan ztabel dengan tingkat signifikan 0.05 adalah sebesar 1.96 yang diperoleh dari $(1-0.05:2) = 0.975$. Sehingga zhitung $3.96 > z$ tabel 1.96 dengan nilai probabilitas signifikan untuk variabel Perputaran Kas sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa secara parsial Perputaran Kas berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk.

Berdasarkan pada tabel 8 hasil data pengujian menunjukkan bahwa Perputaran Piutang memiliki zhitung sebesar -1.95 sedangkan ztabel dengan tingkat signifikan 0.05 adalah sebesar 1.96 sehingga zhitung $-1.95 < z$ tabel 1.96 dengan nilai probabilitas signifikan untuk variabel Perputaran Piutang sebesar $0.051 > 0.05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya bahwa secara parsial Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk.

Berdasarkan pada tabel 8 hasil data pengujian menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan memiliki nilai zhitung sebesar -1.30 sedangkan ztabel dengan tingkat signifikan 0.05 adalah sebesar 1.96 sehingga zhitung $-1.30 < z$ tabel 1.96 dengan nilai probabilitas signifikan untuk variabel Perputaran Persediaan sebesar $0.195 > 0.05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya bahwa secara parsial Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk.

Berdasarkan pada tabel 8 hasil data pengujian diperoleh nilai wald $\chi^2 (3) = 15.76$ dengan nilai probabilitas $> \chi^2 = 0.0013 < 0.05$ artinya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pertumbuhan laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Efisiensi Pertumbuhan Laba Berdasarkan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Persediaan pada PT Mayora Indah periode 2014-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang telah di uji dapat dilihat dari nilai zhitung $3.96 > z$ tabel 1.96 dengan nilai probabilitas signifikan untuk variabel Perputaran Kas sebesar $0.000 <$

- 0.05. Artinya secara parsial Perputaran Kas berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah. Dan uji regress frontier $Y = -0.45989 + 0.4199889$ artinya jika perputaran kas (X_1) naik 1, maka pertumbuhan laba akan naik 0.4199889.
2. Berdasarkan hasil yang telah di uji dapat dilihat dari nilai zhitung $-1.95 < z_{tabel} 1.96$ dengan nilai probabilitas signifikan untuk variabel Perputaran Piutang sebesar $0.051 > 0.05$. Artinya bahwa secara parsial Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk. Dan uji regress frontier $Y = -0.45989 - 0.3933723$ artinya perputaran piutang (X_2) naik 1, maka pertumbuhan laba akan turun -0.3933723.
 3. Berdasarkan hasil yang telah di uji dapat dilihat dari nilai zhitung $-1.30 < z_{tabel} 1.96$ dengan nilai probabilitas signifikan untuk variabel Perputaran Persediaan sebesar $0.195 > 0.05$. Artinya bahwa secara parsial Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk. Dan uji regress frontier $Y = -0.45989 - 0.2018422$ jika perputaran persediaan naik 1 (X_3) naik 1, maka pertumbuhan laba akan turun -0.2018422.
 4. Berdasarkan hasil yang telah diuji diperoleh nilai wald $\chi^2(3) = 15.76$ dengan nilai probabilitas $> \chi^2 = 0.0013 < 0.05$ artinya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pertumbuhan laba.
 5. Berdasarkan hasil yang telah diuji dapat disimpulkan bahwa efisiensi pertumbuhan laba perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan sepanjang periode tersebut. Pada tahun 2015 menunjukkan tingkat efisiensi tertinggi sebesar 1.65127 seiring dengan pertumbuhan laba yang mencapai 205%, sementara tahun 2021 menjadi periode dengan efisiensi terendah sebesar -0.3369, yang juga diikuti oleh penurunan laba sebesar -42%. Secara umum, efisiensi tidak mencerminkan perputaran kas, piutang, ataupun persediaan, serta tidak mempengaruhi pertumbuhan laba secara efisien. Pada faktor-faktor tersebut, meskipun ada beberapa peningkatan efisiensi di tahun 2018 dan 2019, tren negatif di tahun 2020, 2021 dan 2023 yang dimana pada tahun 2022 mengalami peningkatan efisiensi yaitu 0.1600.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, berikut saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, yaitu:

1. PT Mayora Indah Tbk disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan kas. Perusahaan perlu menjaga arus kas tetap lancar, mempercepat siklus penerimaan kas, serta mengurangi pengeluaran yang tidak produktif agar kas yang tersedia dapat digunakan secara optimal untuk mendukung operasional dan pertumbuhan laba.
2. Disarankan agar PT Mayora Indah Tbk meningkatkan sistem evaluasi kelayakan kredit pelanggan (menilai sejauh mana calon pelanggan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit, menilai kemampuan pelanggan dalam

menjalankan usahanya) dan mempercepat proses penagihan agar piutang tidak menumpuk, serta menekan risiko piutang macet yang dapat mengganggu stabilitas kas.

3. PT Mayora Indah Tbk disarankan untuk melakukan sistem pengendalian persediaan yang lebih efisien agar terhindar dari risiko penumpukan, kadaluarsa, atau kerusakan barang yang dapat menghambat efisiensi biaya dan laba.
4. PT Mayora Indah Tbk perlu melakukan pendekatan manajemen modal kerja yang terintegrasi. Artinya, pengelolaan kas, piutang, dan persediaan harus dikonsolidasikan dalam satu strategi yang harmonis untuk memaksimalkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.

Kasmir, 2021. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi* Jakarta : PT Raja grafindo Persada.

JURNAL :

Alhidayatullah, A. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Modal Kerja dalam Mempengaruhi Perolehan Return On Asset pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Eqien*, 8(1), 391810.

Abdullah, Y. R., & Suparti, S. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 24(2), 119-135.

Azmi, N. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Destyanti, A. S., & Ruchiyat, E. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 455-466.

Hanifah, D. (2024). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). Manajemen keuangan. Penerbit Widina.

Iskandar, S., & Abdullah, A. (2023). Analisis Efisiensi Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Kawasan Industri Makassar (Persero) (PT Kima Makassar). *Jurnal Pengembangan Ketenagakerjaan*, 1(2), 13-29.

Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M. (2023). Manajemen keuangan. PT. Global Eksekutif Teknologi.

Ludvy, A., & Hanny, R. (2021). Analisis Determinan Efisiensi Kinerja Perusahaan Serta Implikasinya Dalam Penentuan Perusahaan Prioritas. *Musamus Journal of Business & Management*, 4(1), 252-266.

- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- Meriyanti, M., Wediawati, B., & Machpudin, A. (2023). Pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada usaha mikro pedagang sembako di kecamatan Nipah panjang. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(4), 183-192.
- Miswanto, M., Abdullah, Y. R., & Suparti, S. (2017). Pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 24(2).
- Mauliddiarti, D., Mauluddi, H. A., & Karnawati, H. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang dan Persediaan terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(3), 590-598.
- Mahanani, T., Abdullah, G., & Soedjono, S. (2023). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Mutu Sekolah Dasar Di Kecamatan Blora Kabupaten Blora. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1170-1174.
- Priatna, H., Iqbal, M., & Handayani, N. (2020). Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Dan Efektivitas Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Tujuh Pilar Sarana. *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 11(3), 1-15.
- Prasetyo, P. P., & Sulastiningsih, S. (2022). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Profitabilitas Badan Usaha Milik Daerah (Bumd) Kota Magelang Periode 2015-2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 521-540.
- Priatna, H., & Ajam, A. (2018). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 40-64.
- Purwanti, E., Ririantini, S. N., & Indrawati, A. F. (2022). Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2499-2506.
- Rahmawati, A., & Indarsari, A. (2025). Efisiensi Biaya Operasional Dan Pengelolaan Modal Kerja: Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Laba PT X. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 15(9).
- Sampurnaningsih, S. R., Suharyadi, A., Rusnaeni, N., Sukasmono, J., & Wulansari, R. (2021). Analisis Efisiensi Penggunaan Data Berbasis Digitalisasi Dan Keamanan Arsip pada PT Angkasa Pura II Jakarta Periode 2019–2020 (24 Bulan)(Studi Kasus Dimasa Pandemi Covid-19). *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen E-ISSN*, 2598, 4950.
- Setiawaty, H. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bogor Sektor Ciomas/Herris Setiawaty S1-0218075/PEMBIMBING I: SUMARDJONO/PEMBIMBING II: MOHAMMAD WARTAKA.
- Telaumbanua, J. C., Mendrofa, S. A., Baene, E., & Hulu, F. (2024). Analisis Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Gomo Kabupaten Nias

Selatan. JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 11(1), 948-959.

Wijaya, I., & Isnani, N. (2019). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. Jurnal online insan akuntan, 4(2), 147-156.

Wati, E., & Susanthi, P. R. (2022). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Peningkatan Laba Bersih Pada PT Indofood Sukses Makmur TBK. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 42-51.